

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki rencana pembangunan jangka pendek dan jangka panjang yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan merata, baik secara material maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD. Dalam pelaksanaan pembangunan membutuhkan dana relatif besar yang berasal dari pinjaman asing maupun penerimaan dalam negeri. Saat ini, pemerintah terus berupaya mengurangi ketergantungan terhadap sumber dana asing dan meningkatkan penerimaan dari dalam negeri khususnya dari sektor pajak. Pajak merupakan penerimaan negara terbesar yang dipergunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelayanan umum, dan pembangunan nasional (Utami, et al; 2011). Penerimaan pajak tahun 2013 menurut APBN P 2013 diperkirakan Rp 1193.0 trilyun dari total pendapatan negara dalam negeri dan hibah sebesar Rp 1525.2 trilyun atau sebesar 78.22% (Wibowo, 2013).

Peran pajak sebagai sumber utama penerimaan negara maupun daerah sangat besar, sehingga pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah sejak 1983 adalah melakukan reformasi di bidang perpajakan. Di dalam reformasi perpajakan terjadi perubahan yang mendasar yaitu dirubahnya sistem pemungutan pajak dari *official assessment system* menjadi *self assessment system*. Sistem *self assessment* merupakan sistem pemungutan

pajak yang memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak (WP) untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan. Agar sistem self assessment berjalan secara efektif, keterbukaan dan pelaksanaan penegakan hukum merupakan hal yang penting. Penegakan hukum ini berupa pemeriksaan atau penyidikan dan penagihan pajak (Rambe, 2009).

Keberhasilan penerimaan pajak dapat tercapai apabila terdapat kondisi pendukung berupa tingkat kepatuhan (Gunadi, 1997: 1). Masalah kepatuhan Wajib Pajak adalah masalah penting diseluruh dunia, baik di negara maju maupun di negara berkembang, karena jika Wajib Pajak (WP) tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan, penyelundupan dan pelalaian pajak yang pada akhirnya akan menyebabkan penerimaan pajak negara akan berkurang (Astari, 2011). Kesadaran dan kepatuhan wajib pajak merupakan suatu faktor yang penting bagi peningkatan penerimaan pajak, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak perlu untuk dikaji.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak di berbagai daerah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Utami, et al; 2011) hasilnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh kualitas pelayanan terhadap tingkat kepatuhan. Kualitas pelayanan yang semakin baik akan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Santi (2011) melakukan penelitian tentang tingkat kepatuhan wajib pajak dengan

variabel kesadaran perpajakan, sikap rasional, lingkungan, sanksi denda dan sikap fiskus. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik sikap fiskus maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan perpajakan dan sikap fiskus memberikan pengaruh yang paling besar terhadap tingkat kepatuhan pajak. Penelitian Hastuti dan Retnaningsih (2010) hasilnya menunjukkan beratnya sanksi mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Beratnya sanksi pajak cenderung akan mempengaruhi wajib pajak untuk berpersepsi patuh dan wajib pajak memiliki kecenderungan untuk melakukan kecurangan pajak jika merasa terbebani dengan besarnya tanggungan pajak yang harus dibayar.

Dengan demikian pengkajian terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak perlu mendapat perhatian. Tingkat kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri wajib pajak itu sendiri dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri wajib pajak itu sendiri. Dalam penelitian ini akan mengkaji beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak, antara lain: kualitas pelayanan, lingkungan wajib pajak, sanksi perpajakan dan sikap fiskus.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KARANGANYAR”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak ?
2. Faktor eksternal apa yang paling dominan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak ?
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal apa yang paling dominan mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak ?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Wajib Pajak

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perpajakan kepada masyarakat untuk lebih mengetahui tentang pajak, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak.

2. Bagi KPP Pratama Karanganyar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai tindakan yang dapat diambil oleh KPP Pratama Karanganyar guna mengetahui penyebab ketersediaan wajib pajak yang dilayaninya dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengembangan untuk penelitian kedepannya, serta sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berisi tentang pengertian pajak dan fungsinya, subjek pajak, hak dan kewajiban wajib pajak, sistem pemungutan pajak, pengelompokan pajak, kepatuhan wajib pajak, faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis, kerangka teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan pengukurannya, data dan sumber data, metode pengumpulan data, uji kualitas pengumpulan data, statistik deskriptif, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, proses pengambilan sampel, statistik deskriptif, diskripsi responden, uji kualitas pengumpulan data, uji asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis, pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.